PERTEMUAN VI

Penggolongan Ide ;

1. Revolutif, pelahiran ide yang berasal dari sesuatu yang baru, atau merupakan ompatan ide yang sangat berbeda dari ide sebelumnya.
2. Evolutif, sebuah peningkatan perubahan; suatu ide berasal dari revisi ide sebelumnya.
3. Sintesis, penggabungan beberapa ide menjadi sebuah ide baru.
4. Reaplikasi, ide yang sudah ada, dipergunakan dengan cara/teknik baru
5. Merubah perspektif, ide yang didapat dengan merubah sudut pandang.

Bagaiman cara menghasilkan Ide :

1. Brainstorming

   prinsip:

   membedakan fase ‘pelahiran ide’ dan fase ‘penilaian ide’ langkah:

   1. Tentukan, definisikan masalah secara jelas.
   2. Tugaskan satu orang untuk menuliskan semua ide yang lahir
   3. Pilih anggota grup yang aktif dengan jumlah yg cukup
   4. Tentukan seorang yang menjadi ‘wasit’ untuk selalu mengingatkan:
      - menunda penilaian baik-jelek
      - setiap ide harus ditampung dan didokumentasikan
      - mendorong agar setiap orang memperkaya ide yang ada
      - mendorong perwujudan ‘cara lain’ dan ‘ide aneh’

2. Input Acak

   prinsip:

   otak adalah sebuah sistem yang otomatis membuat organisasi, sangat baik dalam membuat pola hubungan. Hampir semua kata random akan merangsang ide atas subyek dari kata itu.

   langkah:

1. buat daftar kata-kata acak
2. ambil satu kata secara acak
3. buat daftar ide yang berhubungan dari setiap asosiasi dan fungsi stimulus kata, buat kemungkinan hasil hubungan ide.

contoh:

Mencari ide tentang inovasi roda/ban.

Acak katanya: sikat gigi

> mengganti roda dengan sikat gigi

> Ide berhubungan:

- daya cengkeram lebih kuat di medan lumpur dan salju
- kerikil kecil dilewati tanpa terasa; jalan jadi bersih

> Hasil hubungan ide:

- Ciptakan roda untuk salju dan lumpur
- Lempengan material yang bisa masuk kedalam roda
- Rongga di roda; agar memuluskan berkendara.

Apa keuntungan menyikat gigi?

> Ide berhubungan:

- Gigi tidak berlubang
- Membuat gigi terasa bersih dan halus

> Hasil hubungan ide:

- Alat x-ray yg bisa melihat internal ban?
- Bisakah kita memproduksi alat dari dalam roda yang memancarkan air sehingga bisa membersihkan sendiri rodanya?

3. Pemaksaan Hubungan/Analogi

prinsip:

membandingkan masalah dengan hal lain yang tidak atau hanya sedikit berhubungan, dan sebagai hasil kita dapatkan pemahaman baru.

4. Metafora

prinsip:

menghubungkan dua makna hal yang berbeda, yang memiliki kemiripan sifat atau atribut. Sebuah jalan pintas yang instan dan mudah diingat, sehingga kita bisa melihat sebuah benda

lewat jalan lain. Metafora menggunakan bahasa simbolis untuk menyampaikan suatu maksud yang terlalu berkata-kata.

contoh:

Dolby sound system itu seperti mesin cuci suara.

Rantai makanan, Waktu adalah uang, Atom adalah sistem tata surya mikro.

PRINSIP KREATIVITAS

kreativitas adalah budaya:

bukan hanya digunakan untuk memecahkan masalah, tetapi juga diterapkan menjadi kepribadian dan prinsip.